

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA ALLAH MEMBIARKAN ROH ALLAH
DIMASUKKAN KEDALAM NERAKA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
14 Juni 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA ALLAH MEMBIARKAN ROH ALLAH
DIMASUKKAN KEDALAM NERAKA**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa Allah membiarkan roh Allah dimasukkan kedalam neraka, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa Allah membiarkan roh Allah dimasukkan kedalam neraka, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang mengapa Allah membiarkan roh Allah dimasukkan kedalam neraka, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"apakah kamu mengira bahwa kebanyakan mereka itu mendengar atau mengerti. Mereka itu tidak lain, hanyalah seperti binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat jalannya (Al Furqaan : 25: 44)

"Dan segala sesuatu yang telah mereka perbuat tercatat dalam buku-buku catatan (Al Qamar : 54: 52)

"Dan kamu lihat tiap-tiap umat berlutut. Tiap-tiap umat dipanggil untuk buku catatan amalnya. Pada hari itu kamu diberi balasan terhadap apa yang telah kamu kerjakan. (Al Jaatsiyah : 45: 28)

"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (Al Israa' : 17: 14)

"ketika dua orang malaikat mencatat amal perbuatannya, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri (Qaaf : 50: 17)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mengapa Allah membiarkan roh Allah dimasukkan kedalam neraka, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis mengapa Allah membiarkan "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) dimasukkan kedalam neraka, karena "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) sudah meniru manusia yang "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) ada didalamnya ketika manusia tersebut masih hidup di dunia, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu

quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

DIKARENAKAN ROH ALLAH MENIRU OTAK MANUSIA SEBELUM MENINGGAL DUNIA, MAKA ROH ALLAH MENJADI JELMAAN DARI MANUSIA YANG MENINGGAL TERSEBUT, YANG AKAN MENERIMA HUKUMAN, YANG AKAN DIJATUHKAN OLEH ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*...segala sesuatu yang telah mereka perbuat tercatat dalam buku-buku catatan (Al Qamar : 54: 52) "...dua orang malaikat mencatat amal perbuatannya...(Qaaf : 50: 17) "...Tiap-tiap umat dipanggil untuk buku catatan amalnya...(Al Jaatsiyah : 45: 28) "Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (Al Israa' : 17: 14)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan, bahwa malaikat dengan mempergunakan partikel Allah dan energi Allah membuat tiruan dari apa yang manusia lakukan selama hidup di dunia. Dimana hasil tiruannya ini disimpan di langit 2 - langit 7.

Nah, setiap "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang keluar dari tubuh manusia yang meninggal dunia, akan mendapatkan "*...buku catatan (Al Qamar : 54: 52)* yang berisikan tiruan dari apa yang manusia lakukan selama hidup di dunia.

Jadi, sebenarnya, "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* adalah jelmaan dari manusia yang meninggal dunia itu. Seandainya, menurut "*...buku catatan (Al Qamar : 54: 52)* yang berisikan tiruan dari apa yang dilakukan oleh manusia tersebut selama hidup di dunia, lebih banyak kearah apa yang diperintahkan oleh Allah, maka "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* akan dimasukkan kedalam surga.

Tetapi, kalau menurut "*...buku catatan (Al Qamar : 54: 52)* yang berisikan tiruan dari apa yang dilakukan oleh manusia tersebut selama hidup di dunia, lebih banyak kearah yang menyimpang dari apa yang diperintahkan oleh Allah, maka "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* akan dimasukkan kedalam neraka.

Jadi, Allah tidak melihat kepada "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang ditiupkan kepada manusia melalui "*...rahim...(Al Anbiyaa': 21: 91)* ibunya, melainkan Allah melihat kepada manusia yang telah ditiru oleh "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* sebelum manusia itu meninggal dunia.

Atau dengan kata lain, Allah akan menjatuhkan hukuman kepada manusia yang dijelmakan menjadi **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** sebelum manusia itu meninggal dunia.

Jadi, kalau Allah memasukkan **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** kedalam neraka, karena **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** telah menjadi jelmaan dari manusia itu, sebelum manusia itu meninggal dunia, dimana menurut **"...buku catatan (Al Qamar : 54: 52)** yang berisikan tiruan dari apa yang dilakukan oleh manusia itu selama hidup di dunia, lebih banyak kearah yang menyimpang dari apa yang diperintahkan oleh Allah

KESIMPULAN

Dari apa yang dijelaskan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...segala sesuatu yang telah mereka perbuat tercatat dalam buku-buku catatan (Al Qamar : 54: 52)"...dua orang malaikat mencatat amal perbuatannya...(Qaaf : 50: 17)"...Tiap-tiap umat dipanggil untuk buku catatan amalnya...(Al Jaatsiyah : 45: 28) "Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (Al Israa' : 17: 14)**

Ternyata, Allah telah mendeklarkan, bahwa malaikat dengan mempergunakan partikel Allah dan energi Allah membuat tiruan dari apa yang manusia lakukan selama hidup di dunia. Dimana hasil tiruannya ini disimpan di langit 2 - langit 7.

Nah, setiap **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang keluar dari tubuh manusia yang meninggal dunia, akan mendapatkan **"...buku catatan (Al Qamar : 54: 52)** yang berisikan tiruan dari apa yang manusia lakukan selama hidup di dunia.

Jadi, sebenarnya, **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** adalah jelmaan dari manusia yang meninggal dunia itu. Seandainya, menurut **"...buku catatan (Al Qamar : 54: 52)** yang berisikan tiruan dari apa yang dilakukan oleh manusia tersebut selama hidup di dunia, lebih banyak kearah apa yang diperintahkan oleh Allah, maka **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** akan dimasukkan kedalam surga.

Tetapi, kalau menurut **"...buku catatan (Al Qamar : 54: 52)** yang berisikan tiruan dari apa yang dilakukan oleh manusia tersebut selama hidup di dunia, lebih banyak kearah yang menyimpang dari apa yang diperintahkan oleh Allah, maka **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** akan dimasukkan kedalam neraka.

Jadi, Allah tidak melihat kepada **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang ditiupkan kepada manusia melalui **"...rahim...(Al Anbiyaa': 21: 91)** ibunya, melainkan Allah melihat kepada manusia yang telah ditiru oleh **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** sebelum manusia itu meninggal dunia.

Atau dengan kata lain, Allah akan menjatuhkan hukuman kepada manusia yang dijelmakan menjadi **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** sebelum manusia itu meninggal dunia.

Jadi, kalau Allah memasukkan **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** kedalam neraka, karena **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** telah menjadi jelmaan dari manusia itu, sebelum manusia itu meninggal dunia, dimana menurut **"...buku catatan (Al Qamar : 54: 52)** yang berisikan tiruan dari apa yang dilakukan oleh manusia itu selama hidup di dunia, lebih banyak kearah yang menyimpang dari apa yang diperintahkan oleh Allah

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se